BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran serta tenaga kerja dalam pembangunan nasional semakin meningkat dengan disertai berbagai tantangan dan resiko yang dihadapinya. Oleh karena itu sesuai Undang-Undang RI nomor 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yaitu perlu diselenggarakannya suatu program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang bersifat dasar, dengan berasaskan usaha bersama, kekeluargaan, dan gotong-royong dengan bentuk perlindungan, pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja, sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas nasional.

PT. Jamsostek (Persero) adalah satu-satunya Asuransi Sosial (*Social Security*) yang ada di Indonesia dan ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup serta kesehatan khususnya untuk para tenaga kerja yang ada di Indonesia.

PT. Jamsostek (Persero) mengelola *database* yang cukup besar meliputi hampir ± 20 (dua puluh) juta seluruh data tenaga kerja yang ada di Indonesia. Untuk kebutuhan tersebut PT. Jamsostek (Persero) menggunakan suatu Sistem Aplikasi berbasis *database* yang diberi nama Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT).

Dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta Jamsostek sering didapati beberapa permasalahan yang senantiasa timbul dan menjadi penghambat bagi badan penyelenggara (PT. Jamsostek).

Adapun masalah yang dihadapi adalah pada pendistribusian *database*. Saat ini *database* yang dimiliki PT. Jamsostek terdistribusi di masing-masing kantor cabang yang terdiri dari 119 kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia. *Database* yang terdistribusi ini berdampak terhadap proses kerja internal PT. Jamsostek. Dengan tidak samanya isi *database* di kantor cabang dengan di kantor pusat yang disebabkan adanya *time delay* dalam pengiriman data, akan mempengaruhi pengambilan keputusan pihak manajemen dan informasi yang dihasilkan menjadi tidak cepat, tepat, akurat dan komprehensif. Selain itu juga proses kerja di banyak kantor cabang tidak dilaksanakan dengan benar, sehingga data yang dihasilkan menjadi tidak bersih.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan dibahas dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

Dibutuhkan sebuah pengembangan dan perbaikan pada sistem yang sedang berjalan agar menjadi sebuah sistem yang lebih baik dan terkontrol. Dalam hal ini, dibutuhkan sistem *database* yang tersentralisasi agar dapat mempermudah proses *Amalgamasi* (penggabungan saldo). Sehingga masalah keterlambatan dalam pelayanan jaminan khususnya Jaminan Hari Tua (JHT) dan pengiriman data laporan dapat teratasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan agar dapat diketahui bagaimana kinerja sistem tersebut dan dapat dibuat rancangan simulasi sistem.

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah agar dapat mempercepat dan mempermudah proses pelayanan jaminan dan pelaporan data.

1.4 Batasan Masalah

Agar langkah-langkah penyelesaian masalah dapat lebih rinci dan terarah, serta tidak menyimpang dari tujuan penelitian semula maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dirancang adalah berupa simulasi
2. Analisa pengolahan data yang dilakukan adalah menggunakan alur dokumen
3. Analisis masalah dibatasi hanya untuk proses pendaftaran, proses kepesertaan, dan proses pelayanan Jaminan Hari Tua (JHT)
4. Perancangan simulasi sistem dibatasi hanya untuk proses pendaftaran peserta, iuran, dan klaim Jaminan Hari Tua (JHT)
5. Tahapan metode pengembangan yang digunakan hanya sampai pada tahap *testing* atau pengujian

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam pengembangan sistem adalah metode penelitian deskriptif analitis yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai suatu objek penelitian dan kemudian diadakan analisis terhadap objek penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan :

1. Penelitian lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan di dalam perusahaan yang berhubungan dengan kinerja sistem dan pendistribusian database pada SIPT. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah :
   a. Observasi

      Melakukan pengamatan fasilitas fisik dan meninjau seluruh kegiatan perusahaan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai operasi perusahaan.

   b. Wawancara

      Melakukan temu langsung dengan pimpinan dan pejabat perusahaan yang berwenang sehingga mendapat data yang memadai untuk dianalisa.
2. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengadakan studi literatur terhadap materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Model proses yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah Model *Waterfall*. Model *Waterfall* merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. *Output* dari setiap tahap merupakan *input* bagi tahap berikutnya. Adapun langkah-langkah penelitian berdasarkan model tersebut adalah :

1. Analisis (*Analysis*)

   Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk dijadikan bahan acuan yang akan digunakan dalam pengembangan sistem.

2. Perancangan (*Design*)

   Merancang simulasi sistem sebagai gambaran dari pengembangan sistem

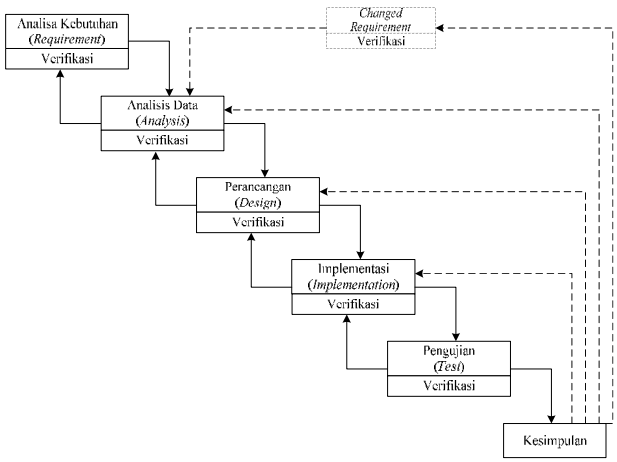
3. Implementasi (*Implementation*)

   Mengimplementasikan simulasi sistem tersebut untuk menghasilkan kesimpulan

4. Pengujian (*Test*)

   Menguji simulasi apakah telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Berikut ini adalah gambar dari Model *Waterfall* :



Gambar 1.1 Model Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sebelum menyusun Tugas Akhir / Skripsi, perlu dibuat kerangka atau sistematika penulisan agar dapat diketahui apa saja yang akan dibahas dalam Tugas Akhir / Skripsi ini. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir / Skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi teori-teori dasar yang berhubungan dengan aspek-aspek objek penelitian, metoda yang digunakan dalam pengkajian penelitian.

Bab III Analisis

Berisikan analisis dari hasil observasi dan riset. Diantaranya Analisis Sistem Informasi, Analisis Perangkat Lunak dan Perangkat Keras, Analisis Pemakai (*User*), Analisis Kebutuhan Data.

Bab IV Perancangan

Berisi tentang perancangan simulasi sistem sebagai bentuk dari pengembangan sistem yang sedang berjalan.

Bab V Implementasi & Pengujian

Mengimplementasikan dan menguji simulasi sistem. Apakah telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Bab VI Kesimpulan & Saran

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.